

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya sebuah kemajuan suatu bangsa, menggerakkan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur negara yang dapat menunjang berkembangnya pengetahuan masyarakat. Salah satunya dalam bidang informasi dengan pengembangan perpustakaan. Perpustakaan tersebut meliputi : PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia), perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan desa.

Pengertian perpustakaan umum menurut UU No 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Selain koleksi umum, perpustakaan daerah juga menyediakan koleksi kebudayaan lokal. Kegiatan ini termasuk dalam pelaksanaan fungsi perpustakaan sebagai pelestari *local content*. Pelestarian koleksi membutuhkan teknologi untuk membantu penyimpanan koleksi sehingga lebih aman. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan dalam perpustakaan yaitu media penyimpanan dengan menggunakan komputer dan internet diwujudkan dalam bentuk perpustakaan digital. Kemajuan ini sangat membantu kerja pustakawan, mempermudah permustaka memanfaatkan perpustakaan, dan koleksi-koleksi akan terjamin kelestariannya. Perkembangan media digital sebagai bahan bacaan di

masyarakat sangat dibutuhkan, perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, khususnya dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi (Suharso, 2019).

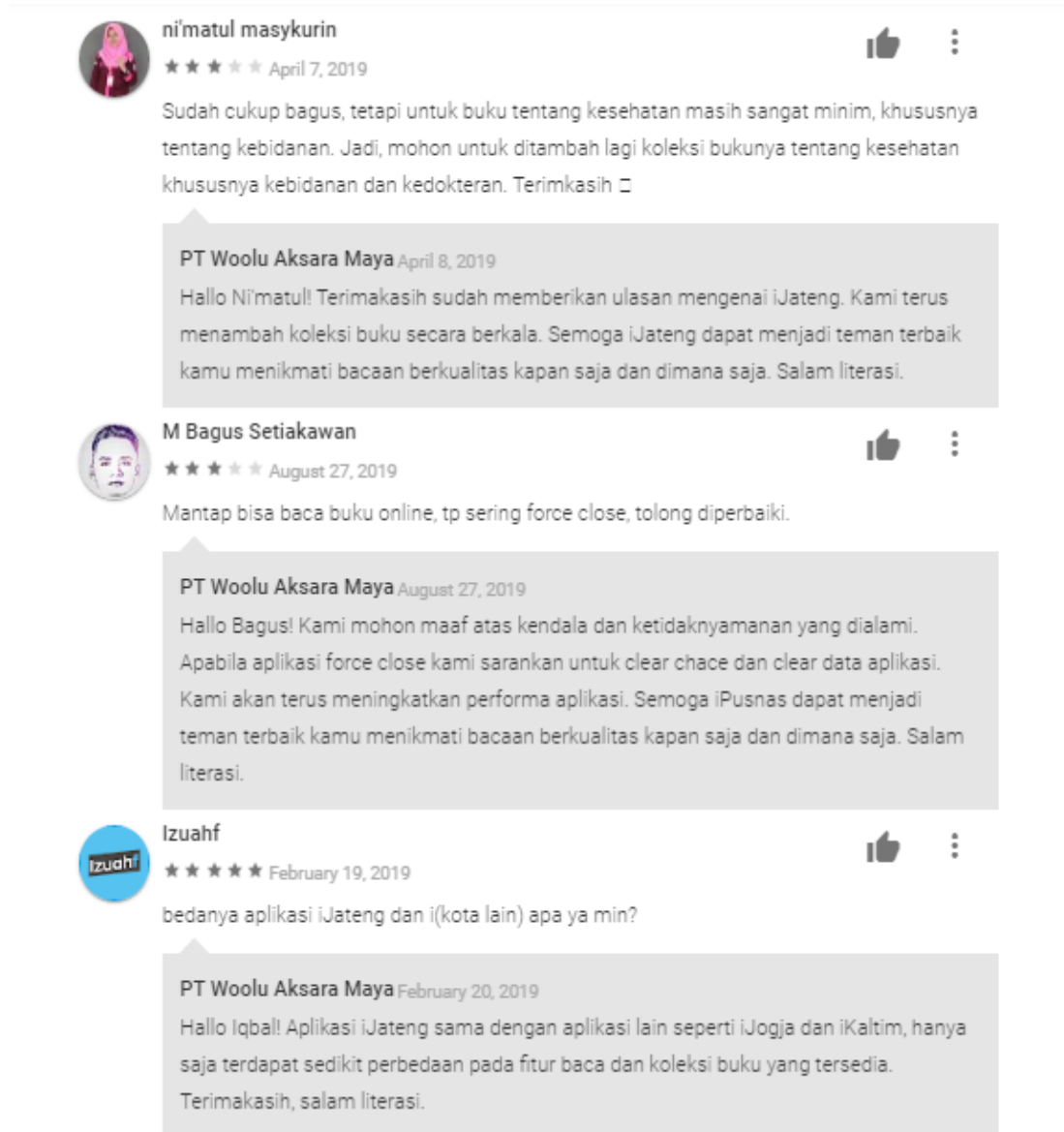
Menurut Supriyanto (2008) perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut. Pelayanan pada perpustakaan digital dilakukan secara *online*, pemustaka tidak perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik. Pembangunan perpustakaan digital oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah saat ini telah dilakukan dan masih digencarkan agar seluruh masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah dapat menikmati Perpustakaan digital tersebut. Perpustakaan digital milik Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersebut diberi nama iJateng. Perpustakaan digital iJateng diluncurkan pada tahun 2017 dan dapat diunduh melalui aplikasi Google Play yang tersedia pada sistem operasi Android.

Adanya perpustakaan digital iJateng ini diharapkan dapat menjadi solusi layanan terhadap masyarakat yang berdomisili jauh dari gedung Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Selama ini untuk memberikan layanan perpustakaan ke masyarakat yang jauh dari lokasi menggunakan layanan perpustakaan keliling (Dewi & Suharso, 2015). Pemerintah melalui keberadaan perpustakaan tingkat provinsi dan kota/kabupaten memberikan layanan informasi kepada masyarakat luas, tidak hanya warga Jawa Tengah namun juga seluruh dunia, karena iJateng dapat diakses oleh masyarakat seluruh dunia.

Antusias masyarakat terhadap iJateng dapat dikatakan tinggi dibuktikan dengan jumlah download aplikasi saat yang sudah mencapai 10.000 download. Selain

itu, pengguna aplikasi juga memberikan ulasan terhadap aplikasi iJateng seperti pada gambar berikut :

Gambar 1.1 Komentar Pengguna Aplikasi iJateng



(Sumber :https://play.google.com/store/apps/details?id=mam.reader.ijateng&hl=en_US diakses pada 18 Desember 2019)

Ulasan pada gambar 1.1 merupakan bukti bahwa sebagian masyarakat tertarik dengan adanya perpustakaan digital iJateng. Pemberian ulasan tersebut mencerminkan masyarakat sudah menggunakan aplikasi iJateng yang kemudian

pengguna mendapati adanya kekurangan pada aplikasi, seperti pada potongan komentar di atas. Komentar tersebut berupa permintaan penambahan koleksi dengan subjek tertentu, masalah aplikasi berhenti sendiri, dan masih banyak lagi pada komentar-komentar lain. Berdasarkan komentar pengguna tersebut kualitas perpustakaan digital iJateng perlu untuk dinilai dan dievaluasi sebagai perbaikan atas keluhan yang disampaikan, serta mencari aspek dalam aplikasi iJateng yang belum memuaskan pengguna. Maka dengan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital iJateng Dengan Metode DigiQUAL”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas layanan perpustakaan digital iJateng diukur dengan metode DigiQUAL?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas layanan perpustakaan digital iJateng diukur dengan menggunakan metode DigiQUAL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu perpustakaan terutama dalam kaitannya dengan kualitas layanan pada perpustakaan digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai pemilik perpustakaan digital iJateng dan PT Woolu Aksara Maya sebagai pengembang perpustakaan digital iJateng mengenai perbaikan kualitas layanan sehingga dapat maksimal memberikan informasi dan dapat diterima secara maksimal oleh masyarakat yang lebih luas.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai perpustakaan konvensional dari perpustakaan digital iJateng. Beralamat di Jalan Sriwijaya No. 29 A, Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juni - Agustus 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini memiliki kerangka pikir sebagai berikut :

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Pada Bagan 1.1 dapat dijelaskan bahwa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki perpustakaan digital yang diberi nama iJateng. Perpustakaan digital tersebut merupakan produk baru dan akan dievaluasi kualitasnya menggunakan metode DigiQUAL. Dalam evaluasi kualitas layanan terdapat 12 dimensi yang akan digunakan untuk mengujinya. Metode tersebut merupakan metode dari *Association of Research Library* atau ARL dan merupakan metode khusus yang digunakan dalam mengevaluasi perpustakaan digital. Dari proses tersebut akan menghasilkan evaluasi kualitas layanan perpustakaan digital iJateng.

1.7 Batasan Istilah

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang berada di bawah pemerintah daerah, memiliki sasaran utama masyarakat yang ada di daerah tersebut, dan sebagai tempat belajar sepanjang hayat bagi masyarakat. Dalam penelitian ini perpustakaan daerah yang dimaksud adalah Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan dalam bentuk digital atau terkomputerisasi yang dapat melakukan berbagai aktifitas layanan seperti peminjaman dan pengembalian koleksi secara *online*. Perpustakaan digital dalam penelitian ini adalah iJateng yaitu perpustakaan digital yang dibuat dan diluncurkan oleh PT Woolu Aksara Maya yang bekerja sama dengan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3. Pemustaka

Pemustaka adalah semua orang yang berpotensi untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada penelitian ini pemustaka yang dimaksud adalah orang yang pernah menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan digital iJateng.

